

**MAKNA PERHADLIRAN DALAM PERJAMUAN KUDUS DI JEMAAT  
GEREJA MASEHI INJILI TALAUD SANGGALOMA MORONGE  
KECAMATAN MORONGE KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

**NOVITA WISARA**

**1702126**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Makna Perhadliran dalam Perjamuan Kudus di Jemaat Gereja Masehi Injili Talaud Sanggaloma Moronge, Kecamatan Moronge Kabupaten Kepulauan Talaud pada Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di Jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Peneliti menemukan (1) makna perhadliran masih kurang dipahami, diperhatikan, dimengerti oleh jemaat secara keseluruhan. (2) kendala dalam penerapan makna perhadliran adalah jemaat yang kurang memberikan waktu untuk mengikuti perhadliran dan persekutuan ibadah lainnya. (3) strategi untuk menerapkan makna perhadliran adalah memberikan pemahaman yang mendalam lagi saat katekisasi.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk gereja agar dapat menjalankan peranannya serta bertanggung jawab dalam mengarahkan atau memberikan pemahaman terhadap anggota jemaat dalam memahami dan mengerti pentingnya makna Perhadliran serta mengunjungi setiap para anggota jemaat untuk memberikan pengembalaan, agar jemaat dapat lebih memahami dan memaknai pentingnya Makna Perhadliran dalam kehidupan umat Tuhan.

**Kata-kata kunci: Gereja, Makna Perhadliran, Jemaat**

**THE MEANING OF PERHADLIRAN THE HOLY COMMUNION AT  
THE EVANGELICAL CHRISTIAN CHURCH OF TALAUD  
SANGGALOMA MORONGE MORONGE DISTRICT TALAUD  
ISLAND REGENCY**

**NOVITA WISARA**

**1702126**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze and describe how the meaning of Perhadliran in the Holy Communion at the Evangelical Christian Church of Talaud Sanggaloma Moronge, Moronge District, Talaud Islands Regency in 2021.*

*This study used a qualitative research method with a descriptive approach which was carried out at the GERMITA Sanggaloma Moronge Congregation. Data collected through documentation, observation, and interviews. In it there are efforts to describe, record, analyze and interpret the conditions that are currently happening. Researchers found (1) the meaning of perhadliran is still poorly understood, paid attention to, understood by the congregation as a whole. (2) the obstacle in applying the meaning of perhadliran is that the congregation does not give enough time to attend meetings and other worship fellowships. (3) the strategy for applying the meaning of perhadliran is to provide a deeper understanding during catechism.*

*From these findings, it is recommended for the church to be able to carry out its role and be responsible for directing or providing understanding to congregation members in understanding and understanding the importance of the meaning of perhadliran and visiting each congregation member to provide pastoral care, so that the congregation can better understand and interpret the importance of the Meaning of perhadliran in the lives of God's people.*

**Keywords:** *Church Meaning of Perhadliran, Congregation*